

SUKU BUNGA, KREDIT MACET DAN PROFITABILITAS DI INFOBANK 15

Viladelphia Sinambela¹, Mila Susanti²
Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia^{1,2}

viladelphia22@gmail.com¹; milasusanti@unai.edu²

ABSTRAK

Kinerja keuangan sektor perbankan yang masuk di dalam Infobank 15 cenderung mengalami peningkatan terus menerus sepanjang dekade terakhir. Walaupun selalu terjadi fluktuasi, mereka terus sanggup memperbaiki kinerja keuangannya. Namun terlihat di awal tahun 2020, kinerja keuangan bank yang masuk ke dalam Infobank 15 terjun bebas, bahkan belum benar-benar pulih di awal tahun 2021. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud agar mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap kredit macet (NPL) dan dampaknya terhadap laba perusahaan (ROE). Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif laporan tahunan periode 2016 – 2020 dengan metode asosiatif kausal melalui proses analisis statistik. Penelitian menghasilkan hubungan yang negatif dan lemah dari suku bunga Kredit dengan Kredit macet. Sedangkan Kredit macet memiliki hubungan negatif dan sedang dengan laba perusahaan. Kredit macet juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan. Melalui pengujian berkelanjutan atas suku bunga kredit pada kredit macet dan dampaknya terhadap laba perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank dalam mengambil keputusan pada masa pandemi Covid 19 ini.

Kata Kunci : suku bunga kredit, kredit macet, profitabilitas

Abstract

The financial performance of the banking sector included in Infobank 15 tends to increase continuously over the past decade. Although there were always fluctuations, they continue to be prepared to do improvement for their financial performance. But seen in early 2020, the financial performance of banks that entered into Infobank 15 was in freefall, not even really recovered in early 2021. Therefore, this research aims to find out the effect of credit interest rates on non-performing loans (NPL) and their impact on corporate profits (ROE). The data used is quantitative data of annual reports for the period 2016 - 2020 with causal associative methods through the process of statistical analysis. Research results in a negative and weak relationship of credit interest rates with non-performing loan. While non-performing loan has a negative and moderate relationship with the company's profits. Non-performing loan also has a significant influence on a company's profits. Through continuous testing of credit interest rates on non-performing loans and their impact on corporate profits, it is expected to be an input for banks in taking credit interest rate policies during the Covid 19 pandemic.

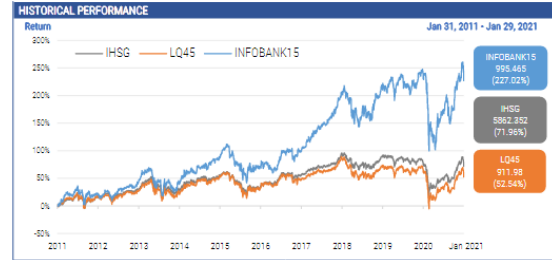
Keywords: credit interest rate, non-performing loan, profitability

Diterima: 14 September 2021; Direvisi: 1 Oktober 2021; Diterbitkan: Oktober 2021

PENDAHULUAN

Indonesia terus berusaha membenahi diri, terlebih akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan semakin besar dan kompleksnya tantangan yang harus dihadapi. Pemerintah Indonesia terus melakukan stimulus-stimulus tertentu demi ketahanan dan pemulihan perekonomian di semua lapisan dan aspek yang terdampak pandemi Covid-19. Tidak terlepas juga di dunia perbankan yang makin marak dengan teknologi keuangan (*fintech*). Teknologi keuangan ini cocok diterapkan di masa pandemi ini, sehingga proses transaksi menjadi lebih praktis sekaligus terhindar dari pandemi. Namun, mengakibatkan banyak tantangan dan persaingan yang makin ketat.

Ketatnya persaingan memacu setiap industri perbankan untuk berusaha mempertahankan kinerja keuangannya. Terlebih pandemi ini mengakibatkan lumpuhnya kegiatan perekonomian dalam rangka memotong mata rantai penyebaran Covid 19. Hal ini terlihat dari kinerja keuangan sektor perbankan yang termasuk dalam Infobank 15 sepanjang dekade terakhir. Kinerja keuangan Infobank 15 terlihat mengalami kondisi yang cukup sulit di sepanjang tahun 2015 dan 2016, walaupun tahun berikutnya mengalami kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2018 kembali mengalami penurunan kinerja. Sejak saat itu hingga tahun 2020 terlihat bahwa pertumbuhan kinerja keuangan cenderung landai. Tragisnya di 2020, kinerja Infobank 15 kembali mengalami terjun bebas, bahkan lebih buruk dari yang pernah dialami di pertengahan tahun 2015 (Gambar 1). Padahal, institusi keuangan yang dalam penelitian ini adalah bank, memiliki kontribusi yang begitu penting dalam bidang ekonomi sebuah negara.



Gambar 1. Sejarah Kinerja Infobank 15
Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Eksistensi dari bank seperti yang dituliskan oleh Runtuwunu (2020:5) adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Agar tercipta suatu kondisi moneter yang mantap dibutuhkan kondisi perbankan yang sehat. Perbankan adalah alat yang menjadi penghubung antara pihak pemilik kelebihan atas dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank juga menyediakan dan menyimpan dana yang dibutuhkan untuk investasi. Oleh sebab itu, keberadaan bank yang sehat benar-benar diperlukan.

Tentunya profitabilitas adalah tujuan dari perbankan karena dari profit yang ditunjukkan oleh perbankan akan menuntun pada kemantapan ekonomi bank. Keuntungan yang diperoleh oleh bank dapat berasal dari suku bunga Kredit dan juga dari pembayaran atas jasa bank. Ada berbagai penyebab yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam sektor perbankan. Suku bunga Kredit adalah salah satunya. Apabila suku bunga rendah, maka kemungkinan debitur untuk meminjam dana akan semakin besar dan juga akan memperbesar keuntungan perusahaan. Dalam penelitian Kusumawardhana (2021), ditemukan adanya pengaruh suku bunga kredit yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Penyebab lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang digunakan dalam studi ini adalah kredit macet. Kredit macet atau kredit bermasalah yang ditunjukkan oleh *Non Performing Loan* (NPL) dapat mempengaruhi kinerja

bank. Jika NPL suatu bank memiliki persentase yang tinggi, profitabilitas bank tersebut menjadi terganggu. Hal ini dapat ditunjukkan oleh studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Kosasih (2021) dan juga Marliana (2018) dimana ditemukan bahwa kredit macet mempengaruhi profitabilitas secara signifikan dan positif. Suku bunga kredit juga dapat mempengaruhi kredit macet, dimana ketika suku bunga meninggi, maka presentasi NPL juga akan semakin meningkat. Seperti dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2019) yang menyatakan suatu pengaruh signifikan dan positif antara suku bunga kredit dan kredit macet. Penelitian Intrenasional juga dilakukan oleh Vaicondam (2019) juga mendapati bahwa suku bunga memberikan pengaruh signifikan terhadap *Net Performing Loan*.

Dilansir dari kompas.com, Ulya (2020) menuliskan laba bersih dari PT Bank Negara Indonesia dalam kuartal III tahun 2020 menurun sebesar 63,9 persen bila dibandingkan dengan kuartal III pada tahun 2019. Penurunan laba bersih ini berkaitan dengan meningkatnya rasio Kredit macet yang dari 1,8 persen di tahun 2019 menjadi 3,6 persen pada kuartal III 2020. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo dalam detik.com yang dituliskan oleh Kholisdinuka (2020) menyatakan bahwa adanya potensi Kredit Macet tahun 2020 yang membengkak sebesar 16% sehingga membutuhkan restrukturisasi Kredit salah satunya adalah penurunan suku bunga. Hal ini menunjukkan bahwa diharapkan adanya penurunan NPL dengan cara menurunkan suku bunga dan hal ini diharapkan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti tingkat suku bunga kredit sebagai variabel yang mempengaruhi kredit macet pada bank yang terdapat dalam Infobank 15 dan bagaimana dampaknya terhadap profitabilitas bank.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan beberapa kajian teoritik yang digunakan untuk melandasi dan membatasi lingkup pembahasan penelitian, sebagai berikut: Suku Bunga Kredit, Kredit Macet dan Profitabilitas, serta beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk membangun kerangka pikir penelitian.

Suku Bunga Kredit

Hubbard (1997) menyatakan dalam bukunya jika suku bunga dapat diartikan dengan suatu biaya yang diwajibkan untuk dibayar oleh tertagih atas dana pinjaman dan dapat juga diartikan sebagai imbalan atau upah atas dana yang diinvestasikan. Suku bunga dapat mempengaruhi secara langsung masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki suatu dampak yang begitu signifikan bagi kestabilan perekonomian, baik dari bidang konsumsi, tabungan, kredit maupun obligasi (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:164). Suku bunga yang digunakan oleh perbankan selalu ditetapkan menurut tingkat suku bunga acuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. (Hardiansyah, et al., 2019)

Kredit Macet

Haryani (2013:35) menyatakan bahwa kredit bermasalah merupakan kredit yang termasuk dalam kategori kurang lancar, diragukan dan kredit macet. Salah satu implikasi bagi bank akibat kredit macet yang terdapat dalam buku yang ditulis oleh Leon (2007:95) adalah penurunan profitabilitas. Menurut Peraturan Bank Indonesia no.17/11/PBI/2015 dituliskan bahwa *Non Performing Loan* memiliki batas atas persentase sebesar 5%. Kredit acet ini ditunjukkan dengan perhitungan

Non-Performing Loan (NPL) dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

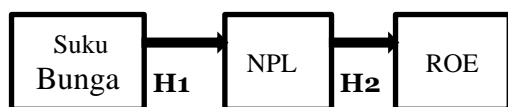
Profitabilitas

Profitabilitas selalu dapat dijadikan sebagai gambaran dari kinerja perusahaan, yang dalam penelitian ini adalah bank. Kasmir (2017:117) menuliskan tentang rasio profitabilitas dimana rasio ini dapat digunakan dalam penilaian kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan profit dan sebagai alat pengukur dari efektivitas perusahaan dalam hal manajemen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE) yang adalah rasio sebagai pengukur laba bersih setelah pengurangan pajak dengan modal. Sartono (2012:124) juga memberikan pendapat mengenai *Return on Equity*, bahwa rasio ini dapat digunakan sebagai penilai kesanggupan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang ada untuk pemegang saham. Rumus dari *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Penelitian

Secara sederhana, penelitian ini dapat ditunjukkan melalui kerangka pemikiran di bawah ini.



Kerangka pemikiran studi ini adalah bank harus mampu membuat kebijakan dalam menetapkan suku bunga kredit agar mampu mengantisipasi munculnya kredit

macet (NPL). Dimana kredit macet akan menyebabkan bengkaknya biaya hutang tak tertagih yang akhirnya membuat adanya pencapaian laba perusahaan yang kurang maksimal. Semakin tinggi suku bunga kredit akan semakin tinggi juga kemungkinan terjadi kredit macet. Demikian juga hal ini berlaku sebaliknya. Semakin banyak jumlah kredit macet, berakibat mengurangi laba yang ingin dicapai, demikian juga berlaku sebaliknya.

Hipotesis

H1: Suku bunga kredit berpengaruh terhadap kredit macet (NPL)

Saat nasabah atau debitur meminjam dana kepada bank, suku bunga kredit merupakan ukuran yang dikenakan oleh bank kepada peminjam dana. Ketika tingkat suku bunga pinjaman tinggi maka semakin tinggi juga kemungkinan nasabah untuk memiliki Kredit Macet. Suku bunga yang tinggi akan mengakibatkan peminjam dana sulit untuk membayar pinjaman, maka semakin tinggi Suku Bunga Kredit semakin tinggi juga *Net Performing Loan*. Pendapat ini dibuktikan oleh studi terdahulu oleh Utami (2020) yang menemukan adanya pengaruh suku bunga terhadap kredit macet. Linda (2015) juga menyimpulkan dari hasil penelitiannya pengaruh signifikan dan positif dari suku bunga terhadap kredit macet (NPL).

H2: Kredit Macet berpengaruh terhadap profitabilitas.

Debitur kadang mengalami masalah dalam memenuhi tanggung jawab pinjamannya. Tidak hanya terkendala untuk membayar pokok hutang, tapi juga bunga hutang yang harus mereka tanggung. Ketidak-mampuan debitur di dalam memenuhi kewajibannya ini mengakibatkan kerugian di pihak Kreditur

atau bank. Tidak hanya kehilangan bunga uang, tapi juga pokok pinjaman. Semakin besar Kredit Macet akan semakin merugikan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan itu dilakukan oleh Mardi (2016) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa suku bunga kredit dan *Non Performing Loan* secara simultan mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Penelitian oleh Wijaya (2021) mendapati adanya pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai metode kuantitatif dengan data sekunder *time series* dalam 5 tahun 2016-2020. Data *Net Performing Loan* (NPL) dan data *Return on Equity* (ROE) yang bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs BEI. Suku bunga kredit dalam penelitian ini merupakan rata-rata suku bunga dasar kredit yang dikenakan pada korporasi yang meminjam dana pada bank sample. Populasi penelitian ini merupakan semua bank yang pernah masuk dalam daftar indeks saham Infobank 15 tahun 2016-2020. Dalam setiap semesternya, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan indeks Infobank15 dan bank-bank tersebut selalu dievaluasi sehingga bank yang berada dalam daftar Infobank sering berganti. Dalam bukunya, Sugiyono (2006) menuliskan bahwa sampel adalah jumlah karakteristik dalam populasi. Kriteria sampel studi ini adalah:

1. Bank yang tetap dalam indeks Infobank 15 setiap tahun selama periode 2016-2020
2. Bank yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan di situs Bursa Efek

Indonesia dari 2016 sampai tahun 2020.

3. Bank yang resmi tetap berjalan saat data diakses (Juli, 2021)

Melalui kriteria sampel di atas, maka jumlah populasi mengerucut menjadi sampel penelitian, diantaranya adalah Bank Central Asia (Persero) Tbk. (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), Bank Danamon Tbk. (BDMN), BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR), BPD Jawa Timur Tbk. (BJTM), Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN), dan Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sehingga digunakan 8 bank umum yang dijadikan sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis model I adalah meneliti apakah ada pengaruh antara suku bunga kredit terhadap kredit macet. Hipotesis model II adalah ada pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini diprosikan oleh ROE. Data diolah menggunakan perangkat lunak Software SPSS 22.

Uji Normalitas

Uji normal yang dilakukan dengan *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa residual dari data penelitian memiliki koefisien *Asymp.sig (2-tailed)* didapati lebih besar dari 0.05 yaitu 0.200 yang memiliki arti bahwa residual data memiliki distribusi yang normal.

Tabel 1. Uji Normalitas dengan Komolgrov-Smirnov Test
One-Simple Komolgrov-Smirnov Test

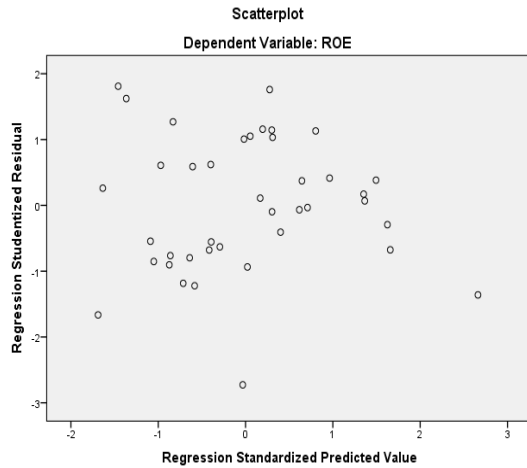
		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	.0000000
Parame	Std.	
ters ^{a,b}	Deviation	4.32846110
Most Extreme	Absolute	.085
Differences	Positive	.080

Test Statistic	Negative	-.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa titik plot tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Titik plot juga tidak membentuk pola sehingga dapat dikatakan variabel dalam studi ini memiliki *variance error* yang sama.

Uji Autokorelasi

Melihat dari tabel 2, nilai dari Durbin-Watson hitung model I adalah sebesar 1.318 dan nilai Durbin- Watson untuk model II adalah 1.191. Juliandi (2018) menuliskan dalam bukunya bahwa Autokorelasi tidak terjadi bila nilai dari Durbin- Watson hitung berada pada -2 dan +2. Maka dapat dikatakan penelitian yang dilakukan ini, baik model I maupun model II tidak memiliki autokorelasi, yaitu korelasi *error* dalam *time series*.

Tabel 2. Tabel Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo- del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.308 ^a	.095	.071	.88487	.932
2	.441 ^a	.194	.173	4.70302	1.191

a. Predictors: (Constant), Suku_Bunga

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Koefisien Korelasi Suku Bunga Kredit dengan Kredit Macet

Tabel 3 menunjukkan bahwa R memiliki nilai sebesar 0.308 yang dapat berarti suku bunga kredit dan kredit macet memiliki korelasi atau hubungan yang rendah.

Tabel 3. Tabel Korelasi Suku Bunga Kredit terhadap NPL

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 ^a	.095	.071	.88487

a. Predictors: (Constant), SukuBunga

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Koefisien Determinasi Suku Bunga Kredit terhadap Kredit Macet

Hasil output oleh SPSS menunjukkan adanya bahwa Suku Bunga Kredit memberikan sumbangan kepada nilai Kredit Macet (NPL) sebesar 0.095 atau Suku Bunga Kredit menjelaskan sebesar 9,5% terhadap Kredit Macet.

Uji Signifikansi Suku Bunga Kredit dan Kredit Macet

Dalam tabel 4 ditunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kredit Macet. Hal ini ditandai dengan didapati nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -1.996 lebih kecil dari 2.021.

Tabel 4. Uji Signifikansi t Suku Bunga Kredit terhadap NPL
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	5.752	1.565		3.675	.001
Suku_Bunga	-.311	.156	-.308	-1.996	.053

a. Dependent Variable: NPL
Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Pengujian Hipotesis Pertama

H1: Pengaruh Suku Bunga terhadap *net performing loan*

Studi ini menemukan bahwa suku bunga kredit bank tidak memiliki pengaruh terhadap kredit macet dikarenakan adanya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.053. Oleh sebab itu, H1 ditolak dan Ho diterima.

Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Kredit Macet

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 4 adalah

$$Y = 5.752 + (-0.311)(X1)$$

Koefisien dari persamaan ini yaitu regresi antara Suku Bunga Kredit Terhadap Kredit Macet menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif atau tidak searah terhadap Kredit Macet (NPL). Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketika Suku Bunga Kredit turun, Kredit Macet semakin tinggi. Penyebab dari terjadinya fenomena ini disebabkan karena munculnya kesulitan keuangan akibat adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan walaupun Suku Bunga Kredit menurun tetapi Kredit Macet tetap memiliki presentasi yang tinggi.

Koefisien Korelasi Kredit Macet dengan Profitabilitas

Hasil keluaran SPSS pada tabel 5 menunjukkan nilai R Kredit Macet (NPL) dengan Profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0.441 yang artinya adalah *Net Performing Loan* dan *Return on Equity* memiliki korelasi yang sedang.

Tabel 5. Tabel Korelasi NPL terhadap ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.173	4.70302

a. Predictors: (Constant), NPL
Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Koefisien Determinasi Kredit Macet Terhadap Profitabilitas

Pada hasil output diatas dapat diketahui ada nilai *R Square* yaitu 0.194 yang artinya ialah kredit macet memberikan penjelasan sebesar 19.4% kepada *Return on Equity* dan 80.6% dipengaruhi variabel lain.

Uji Signifikansi Kredit Macet dan Profitabilitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kredit Macet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas menggunakan *Return on Equity*. Hal ini ditandai dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 3.026 lebih dari 2.021.

Tabel 6. Uji Signifikansi t NPL terhadap ROE
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	21.202	2.290		9.257	.000
NPL	-2.482	.820	-.441	-3.026	.004

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS

Pengujian Hipotesis Kedua

H2: *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

Studi ini menemukan bahwa kredit macet mempunyai pengaruh yang signifikan pada profitabilitas. Hasil olahan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan 0.05 yaitu 0.04. Oleh sebab itu, H2 diterima dan Ho ditolak. Setyarini (2020) memiliki kesimpulan yang berbeda, dimana dalam penelitian yang dilakukan didapati *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas

Persamaan regresi dimana kredit macet sebagai variabel pengikat dan profitabilitas (ROE) sebagai variabel terikat adalah

$$Y = 21.202 + (-2.482)(X1)$$

Koefisien dari persamaan regresi ini adalah -2.482 bernilai negative mengartikan setiap kenaikan *Net Performing Loan* akan menurunkan nilai Profitabilitas (ROE) sebesar 2.482. Pengaruh negatif dari *Net Performing Loan* (NPL) ini haruslah diperhatikan oleh perbankan karena semakin tinggi kredit macet semakin rendah nilai juga nilai profitabilitas. Hasil penelitian ini juga dilakukan pada studi Internasional yang telah dilakukan oleh Gabriel (2019) dimana ada pengaruh signifikan dan negative yang ditimbulkan oleh *Net Performing Loan* terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, suku bunga kredit memiliki hubungan yang lemah dengan Kredit Macet, bahkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kredit Macet yang diprosikan

melalui *Net Performing Loan*. Hubungan yang positif Penurunan tingkat Suku Bunga Kredit tidak mampu menurunkan jumlah Kredit Macet, karena adanya pandemi yang mengakibatkan kelumpuhan perekonomian global, sehingga Kreditur tidak mampu memenuhi kewajibannya. Penurunan jumlah Kredit Macet mengakibatkan peningkatan laba. Walaupun jumlah Kredit Macet hanya memiliki hubungan yang lemah dengan perubahan profitabilitas, namun memiliki pengaruh yang signifikan. Diharapkan studi yang telah dilakukan ini, dapat dijadikan untuk acuan bagi pihak bank umum yang terdapat di Indonesia untuk lebih memperhatikan suku bunga kredit dan kredit macet dalam mencapai salah satu tujuan dari perbankan yaitu profitabilitas.

Saran

Penelitian yang dilakukan penulis masih jauh dari sempurna, terkait penelitian selanjutnya peneliti berharap agar peneliti lain dapat mengamati variabel lain yang akan berdampak pada profitabilitas perbankan yang dapat diproyeksikan oleh rasio profitabilitas diluar *Return on Equity*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah anggota sampel penelitian dengan populasi yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Gabriel, O., Victor, I. E., & Innocent, I. O. (2019). Effect of Non-Performing Loans on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. *American International Journal of Business and Management Studies*, 1(2).
<https://doi.org/10.46545/aijbm.v1i2.82>

- Hardiansyah, A., Soehardi, S., & Rony, Z. T. (2019). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BANK OCBC NISP BAGIAN RECORD MANAGEMENT DAN PARTNERSHIP OPERATION. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 1(2), 147–161.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31599/jmu.v1i2.644>
- Hariyani, Iswi. (2013). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hubbard R.G.& A.P.O'Brien. (2006). *Economics*. Singapore: Pearson Prentice.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juliandi, A, Irfan, M. Saprial, S. Bambang. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Kholisdinuka, Alfi. (2020), Singgung Kredit macet, ketua MPR tekankan perlunya restrukturisasi.
https://finance.detik.com/moneter/d-5272582/singgung-Kredit-macet-ketua-mpr-tekankan-perlunya-restrukturisasi?_ga=2.150871158.1354733771.1623042523-1571082613.1537748921. 21 Juni 2021.
- Kosasih, N. J., Murni, S., Rate, P. V, Faktor, A., Dan, I., Terhadap, E., & Pada, P. (2021). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 336–347.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33454>
- Kusumawardhana, I. G. P. K., Sara, I. M., & Purnami, A. A. S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1).
<https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3145.1-6>
- Leon, Boy dan Sonny Ericson. (2007). *Manajemen Aktiva Passiva Bank Devisa..* Jakarta: PT. Grasindo.
- Linda, M. R. (2015). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang. *Economica*, 3(2), 137–145.
<https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.251>
- Mardi, L. Faradila. (2016). Pengaruh *Non Performing Loan* dan Bunga Pinjaman terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Organisasi Manajemen*. 12(1), 79-88.
[doi : 10.33830/jom.v12i1.49.2016](https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.49.2016)
- Marliana, M. A. (2018). Pengaruh Car, Npf dan Fdr terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2, 1-18.
- Runtuwu, Prince Charles Heston. (2020). *Analisis Saving Decision pada Bank Pemerintah di Indonesia*. Malang: Ahlimedia Book.
- Saputro, A. R., Sarumpaet, S., & Prasetyo, T. J. (2019). Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Jenis Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank Dan Inflasi Terhadap Kredit Bermasalah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1).

- <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1325>
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Sugiyono. (2006) *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Betha.
- Ulya, Fika Nurul. (2020). Kinerja keuangan 4 bank besar di kuartal III 2020, mana yang paling cemerlang?. <https://money.kompas.com/read/2020/10/30/084300226/kinerja-keuangan-4-bank-besar-di-kuartal-iii-2020-mana-yang-paling-cemerlang-?page=all>. 22 Juni 2021
- Utami, D. A, Wuryani, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Dana Cadangan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Kredit Macet pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 8(2).
- Vaicondam, Y., Hishan, S. S., & Shan, T. P. (2019). The study on factors that influencing banks' non-performing loans in Malaysia. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5). <https://doi.org/10.35940/ijeat.E1183.0585C19>
- Wijaya, O. H. (2021). Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV Tahun 2014 - 2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/skt.v4i2.8878>